



**ANUGERAH PARALEGAL JUSTICE AWARD 2024**

# Enam Lurah di Yogya Diganjar Penghargaan

**YOGYA (MERAPI)** - Ajang Anugerah Paralegal Justice Award 2024 memberikan penghargaan kepada 6 Lurah dari Kota Yogyakarta. Mereka telah menyisihkan 300 lurah yang masuk ke seleksi nasional, dan menyisihkan 1.000 lurah yang mendaftar dari seluruh Indonesia.

Adapun keenam Lurah tersebut ialah Lurah Rejowinangun, Lurah Suryatmajan, Lurah Gunungketur, Lurah Notoprajan, dan Lurah Panembahan. Seluruhnya mendapatkan gelar non akademik 'NL.P' yang merupakan akronim dari Non Litigation Peacemaker. Penghargaan ini diberikan karena peran mereka sebagai Non Litigation Peacemaker atau Juru Perdamaian di wilayah mereka.

Dalam ajang tersebut Lurah Rejowinangun dan Lurah Waringboto juga mendapatkan penghargaan Anubhawa Sasana Jagaddhita (ASJ). Penghargaan ini diberikan karena mereka berhasil membina dan mengem-

bangkan Kelurahan sadar hukum dan mendukung pengembangan investasi dan pariwisata.

Kepala Pembinaan Hukum Nasional, Widodo Ekatjahjana mengatakan, tujuan digelarnya penghargaan ini adalah untuk meningkatkan kompetensi penyelesaian masalah atau konflik hukum melalui paralegal academy.

"Penghargaan ini merupakan bentuk apresiasi bagi para Lurah karena mereka telah memberikan kontribusi signifikan dalam menyediakan akses keadilan bagi masyarakat," katanya di Hotel Bidakara, Jakarta, Sabtu (1/6).

Menurutnya, Lurah memegang peran sangat sentral dan strategis untuk menciptakan stabilitas politik dan keamanan serta ketertiban di lingkungan masyarakat, sehingga dapat tercipta harmoni, damai dan rukun di kalangan warganya.

Dalam penghargaan itu terdapat 3 tahapan, yakni tahap seleksi administrasi, kemudian dilan-

jutkan tahap penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan selama 3 hari dengan 9 materi ajar seputar hukum dasar dan teknis implementatif sebagai modal penting para Kades dan Lurah dalam menjalankan perannya sebagai juru damai di desa.

Tahap terakhir ialah tes kepatutan dan kelayakan berupa wawancara di mana salah satunya dilakukan oleh para Hakim Agung pada Mahkamah Agung dan akademisi untuk mengukur seberapa layak Lurah menyandang gelar 'NL.P' di belakang namanya. "Di tahap ini pengalaman mereka ketika berperan sebagai juru damai akan diuji dan dinilai para panelis. Bila tiga tahapan telah dilalui, para Lurah terbaik dalam ajang ini berhak mendapatkan gelar tersebut," jelasnya.

Sementara itu, mewakili Penjabat Wali Kota, Penyuluh Hukum Ahli Muda, Ketua Tim Kerja Dokumentasi dan Informasi Hukum Bagian Hukum Kota



**Pemberian penghargaan kepada 6 lurah dari Kota Yogya di Ajang Anugerah Paralegal Justice Award di Jakarta, Sabtu (1/6).**

Yogyakarta, Rahmat Setiabudi Sokonagoro berharap prestasi ini dapat menjadi motivasi bagi seluruh Aparatur Sipil Negara (ASN) Pemkot Yogya untuk selalu berinovasi, berprestasi, dan membawa harum nama Kota Yogya di kan-

cah nasional serta membawa perubahan positif di masa yang akan datang. "Semoga prestasi yang diraih oleh ke enam Lurah ini dapat menjadi motivasi bagi kita untuk terus berinovasi dan berprestasi," ujarnya. (C-12)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 28 September 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005